

ANALISIS PENGENDALIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS KOMPUTER PADA APOTEK KIMIA FARMA No. 36 MALANG



Oleh: Ardhy Susantoro Wijaya (05620154)

accounting

Dibuat: 2010-12-17 , dengan 6 file(s).

Keywords: Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Berbasis Komputer

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Apotek Kimia Farma No. 36 Malang dengan judul “Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Berbasis Komputer pada Apotek Kimia Farma No. 36 Malang”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran terhadap sistem informasi akuntansi persediaan obat terkomputerisasi yang telah diterapkan oleh apotek dan mengetahui pengendalian aplikasi terkomputerisasi persediaan obat pada apotek.

Alat analisis yang digunakan dalam usaha membuktikan masalah adalah dengan menggunakan metode analisis terhadap sistem informasi akuntansi yang ada pada apotek untuk mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan tersebut dilakukan. Analisis sistem terhadap elemen pendukung keberhasilan sistem informasi akuntansi yaitu alur persediaan obat, prosedur pembelian obat, bagian-bagian yang terlibat dalam pembelian persediaan obat, sistem otorisasi dalam pembelian dan penjualan persediaan obat, dan analisis pengendalian aplikasi terkomputerisasi prosedur pembelian dan penjualan obat.

Hasil analisis terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi persediaan obat terkomputerisasi yang ada pada Apotek Kimia Farma No. 36 Malang yaitu untuk alur persediaan obat sudah baik dan sesuai dengan prosedur persediaan, prosedur pembelian obat sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh apotek, bagian-bagian yang terlibat dalam pembelian obat sudah memisahkan tanggung jawab dan wewenang yang jelas, sedangkan sistem otorisasi prosedur pembelian obat sudah baik dibuktikan dengan adanya formulir surat pesanan yang bernomor urut dan otorisasi setiap melakukan aktivitas pembelian obat, namun ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan yaitu pada bagian pembelian harus mengecek ulang atas Bon Permintaan Barang Apotek (BPBA) yang dari bagian pembelian untuk dicocokkan dengan file persediaan di komputer. Sedangkan untuk prosedur penjualan obat juga sudah baik, adapun kekurangannya adalah bagian tata usaha belum memiliki bukti penguat dalam mengecek validasi bukti setoran kas dengan uang yang diterima dari hasil penerimaan penjualan.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan kepada Apotek Kimia Farma No. 36 Malang untuk melakukan perbaikan pada kelemahan-kelemahan yang terjadi sehingga sistem informasi akuntansi persediaan obat terkomputerisasi dapat berjalan dengan efektif untuk menghindari adanya kerugian yang terjadi pada Apotek.

ABSTRACT

This research is a case study on Kimia Farma Pharmacy No. 36 Malang entitled "Analysis of Computer Based Medicine Supply of Accounting Information Systems at Kimia Farma Pharmacy No. 36 Malang".

The purpose of this study was to obtain an illustration of computerized drug inventory accounting information system implemented by the pharmacy and find out a computerized application controls drug supplies in the pharmacy.

The analysis tools used were method of analysis of the existing accounting information systems in the pharmacy to identify the strengths and weaknesses. The systems analysis used to support the successful elements of the accounting information system were the flow of drugs, drug purchasing procedures, the parts involved in the purchase of medical supplies, authorization system in the purchase and sale of medical supplies, and analysis of the computerized application controls, the procedures of purchasing and drugs' selling.

Based on analysis of computerized drug supply control of accounting information at Kimia Farma Pharmacy No. 36 Malang were that this pharmacy has a good flow of medical supplies and inventories in accordance with the procedures, drug purchases run in accordance with the procedures already set by the pharmacy, the parts involved in the purchase of drugs have separate responsibilities and authority, while the authorization system of drug purchase procedure has been well evidenced by the serial order form and authorization of each purchasing drug activity, but there were several shortcomings should be noted in the purchasing department where they should re-check the Pharmacy Stock Orders (BPBA) from the purchasing department matched with the inventory files on the computer. The procedure is good in drug sales, while the drawbacks were the administration did not have the proof of evidence to reinforce the validation check deposit cash with the money received from the proceeds of the sale.

Based on the above conclusions, the author suggests Kimia Farma Pharmacy No. 36 Malang to make improvements on the weaknesses occur so that the system of computerized drug inventory accounting information can be carried out effectively to avoid any unexpected results toward the pharmacy.

Keywords: Computer Based Medicine Supply of Accounting Information Systems